

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dibahas secara rinci pada bab sebelumnya mengenai **Strategi Dakwah Digital Platform Badan Q Dalam Menyalurkan Al-Qur'an Ke Daerah-daerah Rawan Pendidikan Dan Aqidah**, pada bagian ini akan diuraikan kesimpulan yang dapat diambil sebagai rangkuman dari temuan dan rekomendasi yang telah disampaikan sebelumnya :

Badan Q telah mengadopsi strategi dakwah digital yang komprehensif dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti YouTube, Instagram, Facebook, TikTok, Twitter, dan WhatsApp. Langkah ini bertujuan untuk mencapai audiens yang lebih luas, termasuk komunitas terpencil, guna memastikan distribusi Al-Qur'an yang efektif dan berkelanjutan. Melalui penyediaan konten yang relevan dan inspiratif serta memanfaatkan teknologi modern, Badan Q berupaya meningkatkan aksesibilitas dan pemahaman agama di kalangan umat Muslim.

Dalam distribusinya, Badan Q memprioritaskan lembaga pendidikan Islam, daerah terpencil, masjid, dan organisasi Islam aktif untuk memastikan mushaf Al-Qur'an sampai ke tangan yang membutuhkan. Proses distribusi rata-rata memakan waktu 10 hari, dengan pengecekan ulang untuk memastikan setiap mushaf digunakan sesuai tujuan.

Strategi dakwah digital Badan Q mencakup konten motivasi, laporan distribusi, dan kemudahan berdonasi, yang mencerminkan pentingnya transparansi, daya tarik emosional, dan opsi donasi yang mudah. Dengan pendekatan ini, Badan Q berkomitmen untuk mendukung pendidikan dan kegiatan keagamaan, memperkuat pondasi keagamaan komunitas Muslim, dan meningkatkan pengetahuan agama serta keberkahan spiritual masyarakat.

B. Saran

1. Optimalisasi Penggunaan Media Digital

- a. Meningkatkan frekuensi dan kualitas konten yang dibagikan di platform digital seperti YouTube, Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, dan WhatsApp untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.
- b. Memanfaatkan fitur-fitur interaktif seperti live streaming, Q&A sessions, dan polling untuk meningkatkan interaksi dengan pengikut dan mengumpulkan masukan dari masyarakat.
- c. Gunakan kampanye hashtag yang konsisten di semua platform media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Contohnya, #WakafAlQuran #QuranForAll #BadanQInAction.
- d. Adakan tantangan media sosial (social media challenges) yang mengajak pengguna untuk berbagi kisah mereka tentang pentingnya Al-Qur'an dan mengapa mereka mendukung distribusi ke daerah-daerah rawan.

2. Pengembangan Program Edukasi
 - a. Selenggarakan webinar dan workshop online yang membahas topik-topik terkait wakaf, pentingnya distribusi Al-Qur'an, dan bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi. Ini akan meningkatkan pemahaman dan kesadaran serta mendorong partisipasi aktif dari komunitas.
 - b. Undang pembicara ahli dan da'i yang berpengalaman untuk memberikan wawasan dan inspirasi.
3. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas
 - a. Memperbarui laporan distribusi dan pencapaian secara rutin di website dan media sosial untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas kegiatan.
 - b. Menggunakan sistem tracking yang memungkinkan pewakaf untuk memantau status distribusi donasi mereka secara real-time.
4. Kolaborasi dengan Organisasi Lain atau *Public Figure*
 - a. Menjalinkan kerjasama dengan lebih banyak organisasi lokal dan internasional untuk memperluas jangkauan program wakaf dan meningkatkan efisiensi distribusi.
 - b. Mengembangkan jaringan mitra korporat untuk mendukung logistik dan distribusi Al-Qur'an serta program-program sosial lainnya.
 - c. Libatkan influencer Muslim, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang memiliki pengaruh di media sosial untuk mendukung dan mempromosikan program distribusi Al-Qur'an. Mereka dapat

membantu menyebarkan pesan dan mengajak lebih banyak orang untuk berpartisipasi.

- d. Adakan live session dan podcast dengan para tokoh ini untuk membahas pentingnya dakwah digital dan distribusi Al-Qur'an.

5. Penyempurnaan Proses Distribusi

- a. Melakukan evaluasi berkala terhadap proses distribusi untuk mengidentifikasi kendala dan mencari solusi yang lebih efektif.
- b. Menggunakan teknologi seperti GPS dan aplikasi logistik untuk memantau dan mengoptimalkan jalur distribusi.
- c. Publikasikan laporan distribusi secara rutin di website resmi dan media sosial Badan Q. Laporan ini harus mencakup detail seperti jumlah Al-Qur'an yang didistribusikan, lokasi distribusi, dan testimoni dari penerima.
- d. Gunakan infografis dan video untuk menjelaskan pencapaian dan dampak dari program distribusi secara visual dan mudah dipahami.

6. Peningkatan Konten Edukasi dan Dakwah di Platform Digital

- a. YouTube: Buatlah seri video dokumenter yang menceritakan kisah nyata dari daerah rawan pendidikan dan aqidah. Tampilkan kondisi di lapangan, kebutuhan mendesak, dan dampak positif dari distribusi Al-Qur'an. Sertakan testimoni dari penerima manfaat dan para da'i yang bertugas di daerah *tersebut*.
- b. Instagram dan Facebook: Gunakan fitur IGTV, Reels, dan Facebook Live untuk mengadakan sesi tanya jawab, ceramah singkat, dan

laporan langsung dari lapangan. Ini akan meningkatkan interaksi dan engagement dari audiens.

- c. TikTok: Buatlah konten singkat yang inspiratif dan edukatif, seperti kutipan ayat-ayat Al-Qur'an, kisah-kisah motivasi, dan video singkat yang menunjukkan proses distribusi Al-Qur'an ke daerah terpencil.

C. Rekomendasi

1. Penggunaan Teknologi Modern

- a. Memanfaatkan Teknologi Blockchain: Memanfaatkan teknologi blockchain untuk meningkatkan transparansi dan keamanan dalam pengelolaan dana wakaf, dengan mencatat setiap transaksi secara detail dan tidak dapat diubah, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat.
- b. Pengembangan Aplikasi Mobile: Mengembangkan aplikasi mobile yang memudahkan masyarakat untuk berdonasi, melacak donasi, dan mendapatkan informasi terbaru tentang program-program yang diselenggarakan oleh Badan Q, dengan fitur-fitur seperti notifikasi program terbaru, laporan penggunaan dana, dan berbagai metode pembayaran yang fleksibel.
- c. Pengembangan Konten Edukasi Digital: Buat lebih banyak konten edukatif seperti artikel, e-book, dan video yang menjelaskan tentang wakaf, manfaatnya, dan bagaimana masyarakat dapat berpartisipasi. Distribusikan konten ini melalui blog, media sosial, dan aplikasi mobile.

- d. Penggunaan Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR):
Gunakan teknologi AR dan VR untuk memberikan pengalaman interaktif kepada donatur dan audiens. Misalnya, buat tur virtual ke daerah-daerah penerima manfaat atau simulasi proses distribusi Al-Qur'an.

2. Peningkatan Kapasitas Tim

- a. Pelatihan Rutin: Badan Q disarankan untuk secara rutin menyelenggarakan pelatihan bagi tim mereka guna meningkatkan kemampuan dalam berbagai aspek penggunaan media digital. Pelatihan ini mencakup pengembangan keterampilan dalam manajemen media sosial, analisis data untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, strategi pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas dan partisipasi, serta manajemen program sosial untuk memastikan setiap program berjalan dengan efisiensi dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan tim Badan Q dapat lebih siap dan kompeten dalam menghadapi tantangan yang kompleks dalam era digital saat ini, serta mampu memberikan dampak yang lebih besar dalam mendukung masyarakat yang membutuhkan.
- b. Rekrutmen Tenaga Ahli: Badan Q direkomendasikan untuk merekrut tenaga ahli yang memiliki keahlian khusus di beberapa bidang strategis. Pertama, tenaga ahli di bidang teknologi informasi akan bertanggung jawab untuk mengembangkan dan mengelola platform

digital mereka, termasuk memastikan keamanan dan fungsionalitas optimal. Kedua, tenaga ahli di bidang komunikasi akan berperan dalam menyusun strategi komunikasi yang efektif, yang meliputi pemasaran dan pengelolaan citra melalui berbagai saluran komunikasi. Ketiga, tenaga ahli di bidang logistik akan membantu dalam mengoptimalkan proses distribusi bantuan dan program-program wakaf, termasuk memastikan bahwa barang-barang yang didistribusikan mencapai tujuan mereka dengan tepat waktu dan dalam kondisi yang baik. Dengan melibatkan tenaga ahli dari ketiga bidang ini, diharapkan Badan Q dapat meningkatkan kapasitas operasional mereka secara keseluruhan dan memperkuat dampak positif dari program-program mereka bagi masyarakat yang membutuhkan.

3. Pendekatan Personal dalam Komunikasi

- a. Komunikasi Personal: Komunikasi personal yang dimaksud adalah penggunaan pendekatan yang lebih mendalam dan terpersonal dalam berinteraksi dengan calon pewakaf dan penerima manfaat. Pendekatan ini mencakup komunikasi melalui panggilan telepon atau kunjungan langsung untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan saling percaya. Selain itu, penting juga untuk menyediakan layanan pelanggan yang responsif, sehingga memastikan bahwa setiap pertanyaan atau kebutuhan dapat ditangani dengan cepat dan efektif. Dengan mengadopsi strategi komunikasi personal ini, Badan

Q diharapkan dapat memperkuat ikatan emosional dengan para pewakaf dan penerima manfaat, sehingga mendukung keberlanjutan program-program wakaf dan meningkatkan kepercayaan dari masyarakat luas.

- b. Strategi Komunikasi Inspiratif: Badan Q dianjurkan untuk mengembangkan strategi komunikasi yang lebih mendalam dan inspiratif dalam mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program wakaf. Strategi ini melibatkan penciptaan kampanye yang mengangkat cerita nyata dari penerima manfaat, dimana cerita ini dapat membangkitkan empati dan keinginan untuk berkontribusi. Penggunaan berbagai saluran komunikasi seperti video, blog, media sosial, dan acara komunitas diharapkan dapat memperluas jangkauan pesan dan meningkatkan keterlibatan masyarakat secara luas. Dengan demikian, Badan Q diharapkan dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk terlibat dalam upaya wakaf mereka, menciptakan dampak sosial yang lebih besar dan berkelanjutan di masyarakat yang membutuhkan.

4. Diversifikasi Sumber Dana

- a. Potensi Pendanaan Baru: Badan Q direkomendasikan untuk melakukan eksplorasi dan menggali potensi pendanaan dari berbagai sumber yang berbeda. Ini termasuk memanfaatkan platform crowdfunding untuk proyek-proyek spesifik yang mereka jalankan, memobilisasi dana melalui corporate social responsibility (CSR) dari

perusahaan-perusahaan, serta mengajukan proposal untuk mendapatkan hibah dari lembaga internasional yang berkaitan dengan tujuan mereka. Selain itu, kolaborasi dengan platform crowdfunding dapat menjadi strategi yang efektif untuk memperluas jangkauan kampanye penggalangan dana mereka, dengan mengoptimalkan potensi mendapatkan dukungan finansial dari berbagai lapisan masyarakat dan organisasi yang terlibat dalam filantropi. Dengan pendekatan ini, diharapkan Badan Q dapat memperoleh sumber daya yang cukup untuk mendukung dan memperluas berbagai program wakaf dan kemanusiaan mereka, serta meningkatkan dampak positif bagi masyarakat yang mereka layani.

- b. Pilihan Donasi Fleksibel: Badan Q disarankan untuk menawarkan berbagai pilihan donasi yang fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kemampuan finansial masyarakat. Pilihan-pilihan ini mencakup donasi bulanan yang memberikan kestabilan dalam dukungan, donasi sekali waktu yang memungkinkan untuk kontribusi besar dalam waktu tertentu, atau donasi dalam bentuk barang tertentu yang dibutuhkan oleh penerima manfaat. Dengan menyesuaikan nominal donasi yang variatif, Badan Q dapat memudahkan masyarakat dalam berpartisipasi secara finansial sesuai dengan kemampuan dan preferensi mereka sendiri. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dan kontribusi dari berbagai lapisan masyarakat dalam

mendukung program-program wakaf dan kemanusiaan yang mereka lakukan.

5. Penggunaan Data Analytics untuk Meningkatkan Efektivitas

- a. Badan Q diharapkan menggunakan data analytics secara intensif untuk melakukan analisis mendalam terhadap efektivitas kampanye digital yang dilakukan, preferensi dari para donatur, serta kebutuhan yang spesifik dari daerah-daerah penerima manfaat. Pemanfaatan data ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan akurat, yang pada gilirannya akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan penyempurnaan strategi secara berkelanjutan. Dengan demikian, Badan Q dapat mengoptimalkan dampak positif dari program-program wakaf dan dakwah digital yang mereka jalankan, sesuai dengan tujuan mereka untuk menyediakan bantuan yang lebih efektif dan efisien kepada masyarakat yang membutuhkan.

6. Penyempurnaan Sistem Manajemen Logistik

- a. Badan Q direkomendasikan untuk mengintegrasikan sistem manajemen logistik yang canggih guna memantau distribusi Al-Qur'an secara real-time. Penggunaan teknologi GPS dapat membantu dalam melacak perjalanan pengiriman, memastikan Al-Qur'an sampai ke tujuan dengan tepat waktu, dan memberikan transparansi yang lebih besar dalam proses distribusi. Dengan adopsi teknologi ini, Badan Q diharapkan dapat meningkatkan efisiensi

operasional, mengurangi risiko kehilangan atau keterlambatan dalam pengiriman, serta memastikan bahwa setiap Al-Qur'an yang disalurkan sampai ke tangan penerima manfaat dengan kondisi baik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dengan mengadopsi dan mengimplementasikan saran serta rekomendasi yang telah disusun, Badan Q memiliki harapan untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan program-program wakaf mereka. Selain itu, Badan Q juga berusaha untuk memperluas jangkauan dari program-program ini, dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif yang dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat yang membutuhkan bantuan. Dengan pendekatan ini, Badan Q berharap dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan sosial dan kemanusiaan, serta memperkuat komitmen mereka dalam mendorong kesejahteraan umat Muslim dan komunitas lainnya di seluruh wilayah yang mereka layani.